

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Membangun Sikap Empati Anak Sekolah Minggu Di KRSAP Desa Doloksaribu Kecamatan Pagaran” dapat disimpulkan bahwa peran guru sekolah minggu memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap empati anak-anak di Gereja Katolik Kristus Raja Semesta Alam Pealinta. Terdapat tiga peran utama yang dilakukan guru sekolah minggu dalam proses ini. Pertama, sebagai pembimbing rohani, guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai keimanan kepada anak melalui cerita Alkitab dan kegiatan rohani, yang tidak hanya memperkuat perkembangan spiritual, tetapi juga mendorong anak untuk memiliki empati terhadap sesama. Kedua, sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memanfaatkan aktivitas seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, sehingga anak dapat memahami perasaan dan perspektif orang lain secara lebih mendalam. Ketiga, sebagai teladan, guru menunjukkan sikap empati melalui perilaku sehari-hari yang menjadi contoh konkret bagi anak-anak. Melalui kombinasi ketiga peran ini, guru sekolah minggu tidak hanya mengajarkan nilai empati, tetapi juga membentuk karakter anak menjadi individu yang peduli, berempati, dan bertanggung jawab secara sosial dalam kehidupan mereka.

5.2 Saran

1. Bagi Anak

Anak-anak sekolah Minggu diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru sekolah minggu. Dengan mengembangkan sikap empati, anak-anak akan lebih peka terhadap perasaan orang lain dan mampu membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya serta anggota keluarga. Anak perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan empati dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan gereja maupun di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar para guru terus meningkatkan kualitas dalam mendampingi anak-anak tidak hanya dari sisi pengajaran Alkitab, tetapi juga dalam aspek emosional dan sosial. Melakukan pelatihan khusus dalam pengembangan kecerdasan emosional akan sangat membantu dalam menumbuhkan empati pada anak-anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung pembelajaran empati yang diberikan oleh guru di Sekolah Minggu dengan mengajarkan dan mencontohkan perilaku empatik di rumah. Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam memastikan anak-anak tumbuh dengan sikap empati yang kuat.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai metode spesifik yang paling efektif dalam membangun empati di kalangan anak-anak. Peneliti lain juga bisa mengeksplorasi peran variabel lain

seperti lingkungan sosial atau faktor budaya yang mempengaruhi perkembangan empati pada anak-anak Sekolah Minggu.



THE
Character Building
UNIVERSITY